



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 April 2009

Halaman: 12

Jogja Dapat Soal UN Tersulit

JOGJA -- Nilai Ujian Nasional (UN) tahun ini digunakan sebagai dasar seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya, termasuk dari SMA dan MA ke perguruan tinggi. Namun, tingkat kesulitan UN di seluruh Indonesia tidak sama.

"Jogja termasuk yang tingkat kesulitannya tertinggi," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Drs Syamsuri MM di ruang Pertemuan Utama Bawah Balai Kota Timoho, Jumat (17/4).

Selain bakal mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan paling tinggi, tantangan yang dihadapi para siswa juga meningkat dengan kenaikan nilai kelulusan dari rata-rata 5,25 menjadi rata-rata 5,50.

Salahsatu persiapan yang dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, menurut Syamsuri, adalah program *sister school* antara sekolah negeri dengan beberapa sekolah swasta kecil. Program yang didanai APBD



Syamsuri

Kota Yogyakarta itu dilakukan dengan alasan belum semua sekolah swasta mampu berprestasi. Masih banyak sekolah yang membutuhkan pembinaan.

Persiapan lainnya, kata dia, berupa tryout atau ujicoba UN dengan hasil lebih dari 50 persen siswa lulus. Soal yang digunakan dalam tryout memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi dibandingkan dengan soal yang akan diujikan dalam UN, terutama untuk matapelajaran eksakta.

Syamsuri tidak menyebutkan target kelulusan siswa Jogja dalam UN. Karena Dinas Pendidikan memang tidak menjadikan tingkat kelulusan tertentu sebagai target. Target Dinas Pendidikan adalah pelaksanaan ujian secara jujur.

"Jogja 2 tahun terakhir ini dapat predikat pelaksana ujian terbaik se-Indonesia. Kita nggak mau narget, misalnya lulus 100 persen. Kita khawatir nanti kejujurannya malah ditinggal,"

Sebabnya 26.671 orang siswa di Jogja terdaftar sebagai peserta UN tahun ini. Terdiri dari siswa SMA dan MA 6.748 orang, SMK 4.921 orang, SMP dan MTs 7.764 orang, serta SD dan MI 7.238 orang.

UN SMA dan MA berlangsung 20-24 April, ujian susulan 27 April-1 Mei. UN SMK 20-22 April, ujian susulan 27-29 April. UN SMP dan MTs 27-30 April, ujian susulan 4-7 Mei. Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) SD 11-13 Mei, ujian susulan 18-22 Mei. Pengumuman hasil ujian jenjang SMA dan SMK 13 Juni, sedangkan SMP dan SD 20 Juni.

Pelaksanaan UN didanai APBN, APBD Provinsi DIY, dan APBD Kota Yogyakarta. UN SMA Rp 98.000 per siswa, terdiri APBN Rp 28.000, APBD DIY Rp 20.000, dan APBD Kota Rp 50.000. UNSMK bisnis dan manajemen Rp 87.000 per siswa, sedang SMK teknologi Rp 92.000 per siswa. Terdiri dari APBN Rp 16.000, APBD DIY Rp 21.000, serta APBD Kota untuk mana-

>> KE HAL 6

Jogja Dapat Soal UN Tersulit

Sambungan dari halaman 12

jemen-bisnis Rp 50.000 dan teknologi Rp 55.000.

Anggaran untuk UN SMP Rp 77.500 per siswa, terdiri dari APBN Rp 20.000, APBD DIY Rp 17.500, dan APBD Kota Rp 40.000. Sedangkan anggaran untuk UASBN SD seluruhnya disediakan APBD Kota sebesar Rp 50.000 per siswa.

Pada bagian lain, Syamsuri mengingatkan para siswa maupun orangtua siswa untuk tidak mengubris isu bocoran soal. Isu semacam itu selalu muncul setiap tahun menjelang

ujian.

Diungkapkan, 2 tahun lalu, terdapat siswa yang sempat membeli "soal bocoran". Ternyata siswa tersebut tertipu, karena soal yang diujikan jauh berbeda dengan soal yang dikatakan sebagai bocoran.

"Kemungkinan bocor sangat kecil. Insya Allah tidak akan bocor, karena pengawasan sangat ketat dalam setiap proses. Sebagai contoh, petugas di percetakan itu masuk ke percetakan juga cuma boleh pakai celana kolor, baju dan segala macamnya sudah disediakan di dalam,"

imbuhnya. (fir)

rkannya Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten

isan Kepada Yth. :

Instansi
 Din. Pendidikan

Tindak Lanjut
Untuk ditanggapi
Untuk diketahui

Netral Biasa Sumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005